

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *critical thinking* siswa yang menggunakan metode ceramah variatif dengan yang menggunakan metode diskusi. Secara lebih rinci, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijelaskan dibawah ini :

1. Salah satu metode efektif dalam meningkatkan *critical thinking* siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif, peserta didik akan lebih maksimal dalam mengerahkan kemampuan daya pikirnya dan belajar untuk dapat berpikir kritis.
2. Metode diskusi akan membantu siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya dan mencoba memikirkan jalan keluar dari setiap permasalahan yang ada. Dengan metode diskusi siswa dihadapkan pada sebuah permasalahan dan diminta untuk memikirkan jalan keluar terbaik dari setiap alternative jalan keluar yang dibuat. Dengan metode ini belajar memberikan respon yang cepat dan tepat atas apa yang ditanyakan oleh temannya atau

kelompok lain dan dengan proses tersebut *critical thinking* siswa akan semakin terasah.

3. Dari hasil penelitian dengan metode eksperimen dua kelas perbandingan yang dilakukan pada siswa kelas XI AK 2 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI AK 3 sebagai kelas kontrol di SMK Negeri 14 Jakarta, menunjukkan bahwa *Critical thinking* siswa yang menggunakan metode diskusi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode ceramah.
4. Dalam uji normalitas dengan rumus Liliefors, data sampel kelas eksperimen, yaitu siswa yang menggunakan metode diskusi berdistribusi normal dan data sampel kelas kontrol, yaitu siswa yang menggunakan metode ceramah juga berdistribusi normal dan Uji Homogenitas dengan uji F diperoleh hasil bahwa kedua kelas sampel tersebut bersifat homogen.
5. Dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan *critical thinking* siswa yang menggunakan metode diskusi dan siswa yang menggunakan metode ceramah variatif.
6. Dari kelima indikator *critical thinking*, memberikan respon atau pendapat menjadi indikator dengan nilai persentase tertinggi sedangkan yang rendah pada memecahkan masalah dan mengambil keputusan.
7. Diterimanya hipotesis penelitian ini terjadi karena beberapa faktor pendukung, diantaranya adalah suasana pembelajaran yang kondusif dan mata pelajaran yang tepat diaplikasikan dengan metode diskusi yaitu mata pelajaran pajak. Suasana yang hidup dan hampir semua peserta didik larut dalam suasana,

dalam kasus yang didiskusikan, membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, tidak membosankan, dan para peserta didik berlomba-lomba dalam memberikan yang terbaik dari daya pikirnya. Peserta didik mengerahkan daya pikirnya untuk dapat menyajikan kasus yang diperoleh dan berusaha memikirkan jalan keluar dari kasus tersebut serta mencoba menjawab apa yang ditanyakan oleh teman-temannya.

## **B. Implikasi**

Implikasi hasil penelitian ini yaitu :

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa *critical thinking* siswa lebih tinggi dengan menggunakan metode diskusi dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah variatif. Hal ini menunjukkan penjelasan dan penegasan bahwa pembelajaran dengan metode diskusi merupakan salah satu factor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan *critical thinking* siswa pada mata pelajaran pajak. Hal ini terjadi karena metode diskusi mampu menghidupkan suasana dan menjadikan siswa-siswi berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar, mampu mendorong daya pikir peserta didik untuk setiap masalah yang disajikan.

Dari kelima indicator *critical thinking*, memecahkan masalah menjadi indicator yang rendah yaitu sebesar 18% dan mengambil keputusan menjadi indicator terendah yang berhasil dicapai yaitu sebesar 14 %, menyikapi hal tersebut sebaiknya dalam menggunakan metode diskusi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru yaitu guru harus mempersiapkan secara matang

proses diskusi tersebut dan tetap memberikan pendahuluan tentang materi yang harus dikuasai oleh siswa , hubungan dengan indicator yang terendah yaitu mengambil keputusan, ada baiknya guru menjelaskan tentang tahap-tahapan mengambil keputusan yang baik dan benar sehingga akan tercipta pemecahan masalah dengan alternative solusi yang terbaik.

Penggunaan metode diskusi berimplikasi kepada guru jurusan akuntansi khususnya guru mata pelajaran pajak. Dengan menerapkan metode ini, guru dapat membangkitkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini juga memberikan implikasi kepada pengajar standar kompetensi dan mata pelajaran lain untuk menggunakan metode diskusi yang disesuaikan dengan SK dan mata pelajaran yang bersangkutan.

### **C. Saran**

Pada penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Bagi guru jurusan akuntansi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran pada standar kompetensi yang bersifat teori contohnya mata pelajaran pajak.
2. Bagi seluruh pengajar, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tidak monoton dan melibatkan peserta didik secara aktif pada pelajaran yang bersifat teori. Penelitian ini juga dapat menjadi masukan bahwa selain hasil belajar ada aspek penting yang lain yang harus diperhatikan sebagai output dari proses belajar mengajar

yaitu *critical thinking* dan penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagaimana membiasakan anak untuk menggunakan daya pikirnya dan dapat berpikir kritis (*critical thinking*)

3. Dalam penelitian ini juga dapat menjadi masukan untuk pengajar dalam menerapkan metode diskusi. Sebelum melaksanakan metode diskusi sebaiknya guru menjelaskan tujuan dari pelaksanaan metode diskusi dan menjelaskan proses pengambilan keputusan atas setiap masalah yang disajikan dalam proses diskusi dan ajarkan peserta didik untuk menyusun alternative-alternative solusi terbaik dari setiap permasalahan yang dihadapi sehingga peserta didik akan terbiasa untuk memecahkan masalah dengan solusi yang terbaik.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis, serta memberikan kesempatan kepada peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji secara lebih mendalam tentang metode-metode lain yang dapat meningkatkan *critical thinking*.